

Pendampingan Belajar serta Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Keterampilan di Kampung Tanjung saat Pandemi Covid-19

Learning Assistance and Improvement The Quality of Education and Skills in Kampung Tanjung during The Covid-19 Pandemic

Siti Nur Azizah¹, Khoiruddin Muchtar²

¹Prodi Hukum Pidana Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, sitinurazizaahh20@gmail.com

²Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, khoiruddin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Pandemi COVID-19 di Indonesia memberikan dampak yang luar biasa dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat terutama dunia pendidikan. Sekolah yang dirumahkan menimbulkan permasalahan yang cukup krusial bagi perkembangan anak. Tujuan artikel ini untuk menjelaskan betapa pentingnya pendampingan belajar terhadap siswa serta perlunya meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan di masa pandemi. Kegiatan dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung di Kampung Tanjung RT.02. Terdapat beberapa program yang dilaksanakan dalam kegiatan ini yakni (1) Pendampingan belajar, (2) peningkatan kualitas pendidikan, dan (3) peningkatan kualitas keterampilan. Pengabdian ini dilakukan dengan metode (1) mengajak secara langsung para siswa untuk belajar bersama, (2) mendampingi siswa untuk belajar di Saung Ilmu, (3) memberikan pelatihan komputer dan (4) mendorong orangtua untuk terus mendukung putra-putrinya untuk menempuh pendidikan hingga bangku kuliah. Program tersebut telah terlaksana dengan baik dan respon masyarakat yang sangat positif memberikan dampak yang positif pula bagi masyarakat Kp. Tanjung RT.02.

Kata Kunci : Pendidikan ; Pendampingan ; Belajar ; Keterampilan ; Pandemi

Abstract

The COVID-19 pandemic in Indonesia has had a tremendous impact on various aspects of people's lives, especially the world of education. Homeschooling creates problems that are quite crucial for children's development. The purpose of this article is to explain how important education is in today's conditions. The activity was carried out by students of

the State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung in Tanjung Village, RT.02. There are several programs implemented in this activity, namely (1) learning assistance, (2) improving the quality of education, and (3) improving the quality of skills. This service is carried out by the method of (1) directly inviting students to study together, (2) assisting students to study at Saung Ilmu, (3) providing computer training and (4) encouraging parents to continue to support their children study up to college. The program has been well implemented and has had a positive impact on the people of Kp. Tanjung RT.02.

Keywords: *Education; Learning; Assistance; Skills ; Pandemic*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah tonggak peradaban bagi suatu bangsa. Jika suatu bangsa memiliki tingkat pendidikan yang rendah maka bangsanya pun akan terbelakang. Sebaliknya, ketika suatu negara dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka bangsanya akan maju. Pendidikan sama pentingnya dengan kebutuhan makan dan minum bagi manusia karena pendidikan adalah makanan bagi akal manusia. Dalam dunia pendidikan terbagi ke dalam dua macam yakni pendidikan formal dan pendidikan non-formal. Keduanya senantiasa saling terhubung dan saling melengkapi untuk meningkatkan daya pikir manusia serta keahlian lainnya. Idealnya, pendidikan harus berjalan dengan maksimal yang diberikan oleh guru, dosen dan tenaga pendidik lainnya untuk memberikan ilmu sesuai kapasitasnya kepada siswa atau mahasiswa secara langsung. Namun, melihat situasi saat ini dengan penyebaran Virus COVID-19 yang belum melandai di Indonesia bahkan hingga belahan dunia lainnya. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan pemerintah nampaknya penyebaran virus ini belum dapat dihentikan dalam waktu singkat sehingga dunia pendidikan harus terkena imbas dari musibah ini. Banyak sekolah yang harus melaksanakan kegiatannya di rumah sehingga hak dan kewajiban murid, guru dan lainnya tidak dapat terlaksana dengan optimal.

Di tengah pandemi COVID-19 yang belum juga mereda hingga saat ini berakibat kepada beragam aspek kehidupan masyarakat dari ekonomi hingga pendidikan. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tetap konsisten untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat salah satunya melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pengabdian Masyarakat (KKN-DR SISDAMAS) Tahun 2021. Dalam pelaksanaannya sendiri tetap mengutamakan kesehatan dan menjaga kemaslahatan bersama. Dengan memperhatikan berbagai pertimbangan, saya memilih untuk melaksanakan KKN-DR di daerah tempat tinggal saya yaitu di daerah Kp. Tanjung Desa Tanjungpura RT/RW 02/05 dimana setelah dilakukan observasi ditemukanlah hal-hal yang menjadi permasalahan serta potensi yang dimiliki daerah ini.

Dalam pekan pertama KKN-DR SISDAMAS berdasarkan timeline adalah *Social Reflection* (refleksi sosial) dengan tujuan untuk dapat mengetahui persoalan-persolan, potensi dan harapan dari masyarakat RT 02. Setelah dilakukan refleksi sosial

dapat diketahui beberapa hal yang menjadi persoalan terbesar di lingkungan RT 02 yaitu tentang Pendidikan, dimana tingkat pendidikan di lingkungan RT 02 sangat rendah dimana rata-rata orangtua hanya lulus tingkat SD/MI dan rata-rata pemuda-pemudi hanya lulusan tingkat SMP\MTS. Bahkan tenaga pengajar di Madrasah Diniyah lingkungan tersebut pun sangat kurang, terbukti dengan tidak adanya guru untuk dua kelas yakni kelas 3 dan 5 Madrasah Diniyah. Mengingat betapa pentingnya Madrasah tersebut untuk kelangsungan pendidikan anak-anak generasi penerus bangsa terutama pendidikan Agama saya menerjunkan diri untuk mengabdikan pada masyarakat melalui bidang pendidikan dengan mengajar di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Falah Kp. Tanjung dengan harapan dapat mengisi kekosongan tenaga pengajar bagi murid-murid MDT Al-Falah serta menginspirasi warganya lainnya yang memiliki kapasitas keilmuan yang baik untuk tidak ragu mengajar di MDT Al-Falah dengan tujuan utama untuk mencerdaskan generasi muda bangsa melalui pendidikan agama.

Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring telah sedikitnya mengurangi kualitas pendidikan bagi generasi penerus bangsa. Saat pembelajaran dilakukan secara daring, media gadget, komputer yang didukung dengan akses internet telah dimanfaatkan oleh seluruh murid sekolah di seluruh Indonesia karena mempertimbangkan aspek kesehatan, Sekolah belum dapat melaksanakan kegiatan secara luring. Dengan metode pembelajaran seperti ini akan mempengaruhi proses pembelajaran dimana anak akan lebih fokus dengan gadget dan tidak memperhatikan pembelajaran dengan seksama. Selain itu, permasalahan ini ditambah dengan kurangnya pengawasan dari sebagian orangtua dan bahkan guru. Proses Pembelajaran adalah proses transformasi informasi baik ilmu pengetahuan maupun materi pembelajaran yang disampaikan guru atau pun sumber lain kepada siswa ataupun penerima informasi lain melalui alat atau media tertentu (Kwartolo. 2015). Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh bagaimana proses pembelajaran berjalan. Rosidah (2016) menyampaikan bahwa hakikat pembelajaran adalah sebuah proses, yaitu proses interaksi antara guru dan siswa dengan pola sebagai berikut : 1) Pola Dasar Interaksi dimana guru maupun siswa memberikan *feedback* satu sama lain ; 2) Pola Interaksi berpusat pada isi dimana model pembelajaran ini adalah memfokuskan pada materi atau konten pembelajaran bukan pada kebutuhan siswa; 3) Pola Interaksi berpusat pada guru pola ini membuat pembelajaran satu arah yaitu terfokus pada penyajian materi dari guru dan siswa berperan hanya untuk menyimak dan menerima arahan tanpa adanya timbal balik dari siswa; 4) pola interaksi berpusat pada siswa dimana pola pembelajaran seperti ini terpusat pada siswa sebagai pemangku tujuan pembelajaran.

Selain permasalahan yang dihadapi adalah tentang pendidikan terdapat pula potensi yang dimiliki masyarakat RT 02 yaitu telah menyadari bahwa pentingnya menjaga protokol kesehatan, menjaga satu sama lain dari bahaya wabah virus COVID-19, mudahnya menerima arahan dari pemerintah mengenai penanggulangan COVID-19. Dari segi lainnya seperti pertanian, masyarakat RT 02 yang notabennya bekerja

sebagai petani telah bersama-sama membuat sawah-sawah tetap di garap sebaik mungkin, masyarakat juga memiliki jiwa gotong royong yang kuat untuk membantu satu sama lain dan saling peduli. Dari segi pendidikan banyak anak-anak yang memiliki kecerdasan spiritual maupun akademik yang baik terbukti dengan beberapa anak yang selalu memenangkan perlombaan di sekolahnya masing-masing dan memiliki semangat untuk belajar hal-hal baru. RT 02 pula bermitra dengan Lembaga Amil Zakat Al-Azhar di berbagai bidang yakni kebersihan, pertanian dan juga pendidikan dimana hal ini dapat menjadi wadah yang baik untuk melaksanakan KKN-DR SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021. Hal-hal tersebutlah yang menjadi alasan penulis berfokus kepada pengabdian ini.

Pada dasarnya, identifikasi masalah dalam penelitian ini diantaranya : 1) seperti apakah pendampingan belajar yang dilakukan ? dan 2) bagaimanakah upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat Kp. Tanjung RT 02 di masa pandemi ?

Berikut penulis lampirkan tabel perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh para peneliti.

Tabel 1. Tabel Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Judul	Perbedaan
<p>Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19</p> <p>(Luh Devi, Nurhasanah, Maria Enjelina Suban dan Heru Kuswanto)</p>	<p>Dalam penelitian tersebut hanya dijelaskan bagaimana proses pembelajaran terjadi di masa pandemi saat ini yang berjalan secara daring menggunakan media tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah <i>descriptive content analysis study</i>. sedangkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi langsung.</p>
<p>Pendampingan Pembelajaran Serta Upaya Peningkatan Fasilitas Pendidikan di Desa Kraton Pada Masa Pandemi COVID-19.</p> <p>(Ilmiyatur Rosidah, M. Ma'ruf M. Machfud)</p>	<p>Dalam penelitian tersebut hal yang difokuskan adalah mengenai pendampingan belajar dan upaya peningkatan fasilitas pendidikan sedangkan dalam penelitian ini penulis berfokus kepada pendampingan belajar, peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan.</p>

Dari tabel tersebut, dapat ditarik benang merah perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian sebelumnya yakni terletak pada fokus penulis yang juga diletakkan kepada aspek peningkatan keterampilan atau *lifeskill* kepada sasaran penelitian. Penulis tidak hanya berfokus pada hal pendidikan secara umum namun memasukkan aspek keterampilan sebagai salah satu bentuk pengabdian penulis kepada masyarakat.

Masyarakat pada umumnya berharap agar wabah virus corona ini dapat segera berakhir sehingga masyarakat dapat beraktivitas seperti biasanya tanpa rasa takut tertular penyakit. Masyarakat juga berharap kegiatan KKN-DR SISDAMAS ini dapat membawa angin segar bagi RT 02 agar kualitas pendidikan lebih meningkat sehingga akan memudahkan hidup anak-anak generasi muda penerus bangsa dalam menjalani hidup di masa depan dan mengharumkan nama baik bangsa, negara terkhusus lagi bagi masyarakat RT 02. Dengan pertimbangan tersebut, program yang menjadi prioritas dalam kegiatan KKN-DR SISDAMAS yang saya lakukan secara individu adalah pada aspek Pendidikan. Hal ini akan saya wujudkan melalui program Pendampingan Belajar Gratis bagi seluruh siswa sekolah di lingkungan RT. 02 terutama di tingkat SD – SMP yang memerlukan perhatian lebih. Selain itu saya akan menjadi guru di Madrasah Diniyah Takmiliah Al-Falah.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian ini dilakukan dengan observasi secara langsung terhadap suatu lingkungan. Metode observasi dipilih untuk mencari dan menemukan masalah secara langsung terhadap situasi dan kendala yang sedang dialami oleh siswa pada saat ini. Dalam penyusunan instrumen atau bahan observasi dilakukan dengan mendatangi siswa yang sedang belajar di lingkungan RT 02 untuk diberikan bimbingan dan juga membantu dalam menyelesaikan tugas sekolah daringnya, hingga variabel-variabel yang menjadi acuan utama pengabdian dalam menyusun kegiatan pembelajaran dan peningkatan fasilitas pembelajaran yang tersedia di lingkungan RT 02.

Lokasi kegiatan KKN-DR SISDAMAS ini berada di Kp. Tanjung RT 02 RW 05 dengan target kegiatan adalah beberapa siswa yang ada di RT 02 ini untuk mensukseskan kegiatan pendampingan belajar di tengah kondisi pandemi seperti saat ini. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan Kp. Tanjung RT 02 di masa Pandemi COVID-19. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk membantu orangtua murid dalam mendidik dan mengawasi anak saat sekolah daring. Saya pun turut memotivasi siswa untuk meningkatkan etos belajar daripada mengembangkan pola bermain.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan mengajar di Madrasah Diniyah Al-Falah berlangsung di lokasi Madrasah Diniyah Al-Falah yang terletak di belakang masjid Al-Falah dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan. Pelaksanaan kegiatan tersebut berlangsung dari tanggal 02 Agustus 2021 – 31 Agustus 2021. Kemudian pelaksanaan pendampingan belajar dilakukan di Saung Ilmu Kp. Tanjung dan di beberapa rumah warga yang dengan sukarela memfasilitasi pendampingan belajar ini. Pelaksanaan pendampingan belajar ini berlangsung minimal satu pekan sekali karena mulai dibukanya sekolah secara berangsur sehingga kegiatan ini lebih disesuaikan dengan kegiatan sekolah offline para siswa di lokasi Kp. Tanjung RT 02.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya pendidikan selaras dengan pentingnya menggunakan metode pendidikan yang benar. Proses pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas pendidikan yang optimal. Dalam Islam, dikenal konsep Maqashidus Syariah yakni tujuan-tujuan pelaksanaan syariat. Salah satu tujuannya adalah Hifdz 'Aql bermakna menjaga akal pikiran manusia untuk tetap diisi oleh ilmu terutama ilmu agama untuk menjaga kemaslahatan.

Selama pandemi COVID-19 berlangsung banyak hak-hak siswa untuk mendapatkan pendidikan yang terbaik tidak dapat dirasakan. Guru cenderung bergantung pada metode pemberian tugas tanpa ada penjelasan lebih tentang materi yang akan dibahas. Di masa pandemi COVID-19 pembelajaran di rumah atau online menjadi solusi melanjutkan sisa semester (Herliandry, dkk. 2020) Belajar secara online di masa pandemi ini menuntut peran pendidik untuk melakukan evaluasi efektivitas dan penyesuaian dengan kebutuhan belajar. Hal tersebut penting dilakukan untuk tetap memenuhi aspek pembelajaran seperti proses pengetahuan, moral, keterampilan, kecerdasan dan estetika (Herliandry, dkk. 2020).

Pendampingan Belajar

Kegiatan pendampingan belajar diperlukan sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan selama pandemi COVID-19. Kegiatan ini diharapkan menjadi solusi untuk para siswa dalam mengatasi permasalahan belajar di rumah selama pandemi. Kegiatan sekolah yang dirumahkan mengakibatkan para siswa kehilangan haknya untuk mendapatkan pemaparan materi terkait pelajaran terkait. Tak sedikit siswa yang merasa kesulitan untuk memahami materi dan hal tersebut berpengaruh pula dalam menyelesaikan tugas sekolahnya.

Untuk mencapai pendidikan yang didambakan maka idealnya siswa menerima pendampingan baik dari guru, orangtua ataupun walinya. Dari kegiatan pendampingan belajar yang saya lakukan ini terdapat beberapa hasil yang terlihat diantaranya :

1. Siswa antusias untuk melaksanakan kegiatan pendampingan belajar ini.
2. Siswa dapat menerima pemaparan materi secara langsung tentang topik yang dipelajari.
3. Siswa dapat bertanya jikalau terdapat hal yang tidak dimengerti dari materi yang disampaikan.
4. Siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
5. Siswa dapat menyelesaikan tugas sekolah dengan baik.

Orangtua merasa tertolong karena anaknya tetap dapat pendampingan belajar sementara orangtua dapat bekerja dengan nyaman.



Gambar 1. Pendampingan belajar kepada siswa Sekolah Menengah Pertama.



Gambar 2. Pendampingan belajar kepada siswa Sekolah Dasar.

Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Keterampilan

Kualitas pendidikan bergantung pada metode pembelajaran serta kapasitas guru dalam melakukan proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang sesuai akan

memudahkan anak mengerti tentang apa yang akan dipelajari. Yang penting selanjutnya adalah kapasitas seorang guru dalam mendidik siswanya sangat diperhitungkan demi mewujudkan generasi yang matang dan berkualitas.

Beberapa aspek pendampingan pembelajaran juga dapat dengan meningkatkan: a) fasilitas pembelajaran; b) kesesuaian bahan ajar kepada siswa; serta c) pengawasan dan kesesuaian waktu belajar (Kartono, 1985) termasuk pula dalam hal meningkatkan keterampilan. Kegiatan pengabdian selanjutnya adalah upaya meningkatkan kualitas pendidikan terutama ilmu-ilmu agama yang berada dalam lingkup Madrasah Diniyah. Selain itu, kegiatan yang lainnya adalah meningkatkan keterampilan dengan menyediakan fasilitas komputer agar anak-anak dapat membekali dirinya dengan teknologi dan siap menghadapi tantangan digital dimasa yang akan datang.

Berlangsungnya kegiatan ini telah berdampak positif bagi masyarakat terutama kepada generasi mudanya. Kegiatan ini dapat menumbuhkan semangat dan memberi motivasi kepada anak-anak untuk terus belajar dan memberi dorongan bagi orangtua untuk terus mendukung dan mempersiapkan masa depan anaknya dengan pendidikan serta keterampilan. Sebagai temuan diantaranya :

1. metode pembelajaran di madrasah yang disesuaikan dengan minat serta kebutuhan anak membuat anak lebih bersemangat dalam belajar ilmu-ilmu agama dan kerap kali melontarkan pertanyaan-pertanyaan seputar materi dengan antusiasme tinggi.
2. secara bergantian siswa menyampaikan hal-hal yang menjadi permasalahan dalam proses belajar dan semangat mempelajari ilmu-ilmu baru.
3. penyediaan fasilitas komputer dan pelatihannya memberikan angin segar kepada siswa yang ingin mempelajari hal baru untuk meningkatkan *life skills*. Para siswa selalu bersemangat saat melakukan pelatihan komputer.

Kegiatan-kegiatan tersebut telah memberi angin segar dan motivasi bagi para siswa dengan rasa ingin tahu yang tinggi untuk terus belajar dan menguasai hal-hal baru bagi mereka di tengah masa sulit saat ini. Motivasi mereka dapat ditularkan kepada siswa lainnya. Orangtua pun dengan bangga dapat mendukung anaknya untuk berkembang dan mendapatkan bekal bagi masa depan mereka. Dengan dukungan penuh orangtua lah yang membuat kegiatan ini berhasil. Keberhasilan kegiatan pengabdian ini terlihat dari kemampuan siswa dalam memahami pelajaran serta kemampuan komputer mereka yang terus berkembang pesat. Kegiatan ini telah mengembalikan hak-hak siswa untuk mendapatkan pembelajaran yang sebelumnya terhambat karena pandemi.

E. PENUTUP

Terlaksananya Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif yakni mengatasi problematika pendidikan di kondisi pandemi. Program pendampingan belajar serta upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan menampilkan begitu pentingnya pendidikan dalam menyiapkan generasi penerus bangsa. Pendampingan belajar dilakukan dengan membantu para siswa yang mengalami kendala dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya saat pandemi berlangsung. Dengan terlaksananya kegiatan ini, diharapkan dapat membantu sedikitnya bagi orang tua maupun siswa. Dengan melakukan pendampingan secara langsung terkait pembelajaran menemukan solusi bagi permasalahan belajar yang dihadapi siswa. Kemudian, upaya peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan dilakukan dengan mengajar di Madrasah Dinayah setempat dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan siswa serta memberikan pelatihan komputer bagi masyarakat Kampung Tanjung RT.02 terutama generasi muda agar siap menghadapi kemajuan teknologi di masa yang akan datang.

Dengan berlangsungnya kegiatan pengabdian ini terdapat beberapa perangkat baik individu maupun kelompok yang bersedia menindaklanjuti program. Di tengah pandemi yang belum melandai ini permasalahan cukup kompleks dirasakan oleh masyarakat terutama dalam hal pendidikan. Ketika pendidikan dilakukan secara daring tidak semua memiliki fasilitas yang menunjang baik dari segi perangkat maupun internet. Selanjutnya orangtua rtidak dapat melakukan pendampingan terhadap anaknya ketika belajar karena akan menghambat pekerjaan dan mempengaruhi ekonominya. Dengan pendampingan belajar di tiap wilayah sedikitnya dapat mengurangi permasalahan tersebut.

F. DAFTAR PUSTAKA

Asmuni. (2020). *Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya*. Jurnal Paedagogy : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan 7 (4) 281-288. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>

Atsani, Lalu Gede. (2020). *Transformasi media pembelajaran pada masa Pandmei COVID-19*. Jurnal Al-Hikmah : Jurnal Studi Islam 1(1), 82-93.

Azzahra, Nadia. (2020). *Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19*. Center for Indonesian Policy Studies. <https://doi.org/10.35497/309163>

Herliandry, Luh Devi, dkk. (2020). *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Teknologi Pendidikan 22 (1) 65-70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>

Kartono, Kartini. (1985). *Peranan Keluarga Memandu Anak*. Jakarta: Rajawali

Kwartolo, Y. (2015). *Menyiapkan guru yang berkualitas dengan penekatan micro teaching*. Jurnal Pendidikan Penabur, 4 (4), 98-105.

Rosidah, Ilmiyatur. dkk. (2020). *Pendampingan Pembelajaran Serta Upaya Peningkatan Fasilitas Pendidikan di Desa Kraton Pada Masa Pandemi COVID-19*. *AlKhidmat : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (2). <https://doi.org/10.15575/jak.v3i2.9585>

Sudrajat, Jajat. (2020). *Kompetensi guru di masa pandemi COVID-19*. Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis 13 (1), 100-110. <http://dx.doi.org/10.26623/jreb.v13i2.2434>

Wardani, Anita & Yulia. (2020). *Analisis kendala orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5 (1), 772-782.